

**KEGIATAN *KHITOBAH DZUHUR* UNTUK MEMBENTUK RASA  
PERCAYA DIRI SISWA di MAN 2 WATES YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh :

**AHMAD RIFAI**  
**NIM : 11470085**

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2015**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

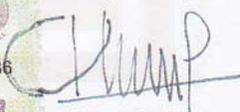
Nama : Ahmad Rifai  
NIM : 11470085  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 24 November 2015

Yang menyatakan,



  
Ahmad Rifai  
NIM. 11470085

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Sdra. Ahmad Rifai

Lamp. : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum, Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Ahmad Rifai

NIM : 11470085

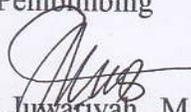
Judul Skripsi : **Kegiatan *Khitobah Dzuhur* dalam Membentuk Rasa Percaya Diri Siswa di MAN 2 Wates, Kulon Progo, Yogyakarta**

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb*

Yogyakarta, 2 Desember 2015  
Pembimbing

  
Dr. Hj. Juwariyah, M.Ag  
NIP:19520526 199203 2 001

## SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah dilaksanakan munaqasyah pada hari Senin tanggal 7 Desember 2015, dan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Ahmad Rifai

NIM : 11470085

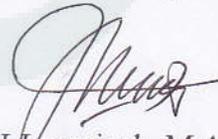
Judul Skripsi : **Kegiatan *Khitobah Dzhur* untuk Membentuk Rasa Percaya Diri Siswa di MAN 2 Wates Yogyakarta**

sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. wb*

Yogyakarta,  
Konsultan Skripsi,



Dr. H. Juwariyah, M.Ag  
NIP:19520526 199203 2 001

**PENGESAHAN SKRIPSI**  
Nomor: UIN/KI/02/PP.01/01/2016

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul :

**Kegiatan *Khitobah Dzuhur* untuk Membentuk Rasa Percaya Diri Siswa  
di MAN 2 Wates Yogyakarta**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ahmad Rifai

NIM : 11470085

Telah dimunaqasyahkan pada: Senin, 7 Desember 2015

Nilai Munaqasyah : A-

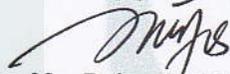
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tim Munaqasyah  
Ketua Sidang



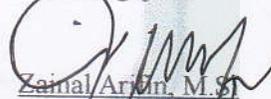
Dr. Hj. Juwariyah, M.Ag  
NIP:19520526 199203 2 001

Penguji I



Dra. Nur Rohmah, M.Ag  
19550823 198303 2 002

Penguji II

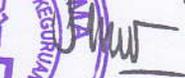


Zainal Arifin, M.Si  
19800324 200912 1 002

Yogyakarta, 11 JAN 2016

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



  
Dr. H. Tasman, MA  
NIP. 19611102 198603 1 003

## MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَىٰ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah (pula) kamu bersedih hati padahal kamulah orang yang paling tinggi (derajatnya) jika kamu beriman. (Q.S. Al- Imron: 139).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an dan Terjemahnya. (Depag RI, 1998). hal. 98

**HALAMAN PERSEMBAHAN**



*Skripsi ini dipersembahkan kepada:*

*Almamater Tercinta*

*Jurusan Kependidikan Islam*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ , وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
, سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

*Alhamdulillah* rabbil'alamin, puji syukur penulis, haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, *taufiq* dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini meskipun dalam prosesnya banyak sekali halangan dan hambatan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya sampai hari kiamat nanti.

Penulis menyadari bahwa skripsi dengan judul, “Kegiatan *Khitobah Dzuhur* dalam membentuk rasa percaya diri siswa MAN 2 Wates Yogyakarta”, tidak akan terwujud tanpa ada bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena ini, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. H. Tasman M. A, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan studi jenjang Strata Satu (S1).
2. Dr. Subiyantoro, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi selama saya menempuh studi S1.

3. Dr. H. Juwariyah, M. Ag, selaku Pembimbing Skripsi yang telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya dalam memberikan bimbingan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi.
4. Sri Purnami, S.Psi, selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah banyak memberi motivasi selama menempuh studi program Strata Satu (S1) di Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
5. Dr. Hj. Nur Rohmah, M.Ag., selaku penguji I dan Zainal Arifin, M. Si., selaku penguji II yang telah memberikan masukan-masukan dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak Nur Wahyudin Al-Aziz, S. Pd. selaku Kepala Madrasah, beserta staf dan jajarannya yang telah mengizinkan penulis mengadakan penelitian di MAN 2 Wates Kulon Progo.
7. Bapak Zainal Mustofa, Bapak Imam Muttaqin, Bapak Muh Nur Kholis, Ibu Lupiatmi yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu penulis dalam melengkapi data selama penelitian di MAN 2 Wates.
8. Siswa MAN 2 Wates yang telah berpartisipasi dalam penelitian skripsi ini.
9. Bapak Rokhmat Sodik dan Ibu Siti Rokhyatun orang tua tercinta, yang telah banyak memberikan motivasi baik moril, do'a restu yang telah diberikan dengan penuh cinta dan kasih sayang, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dan senantiasa mendo'akan penulis selama di Yogyakarta.

10. Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan jurusan KI 2011 yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.
11. Dan semua pihak yang telah membantu dan mendukung penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan.

Demikian atas segala keikhlasan, dukungan, arahan, bimbingan, dan bantuannya, penulis mengucapkan banyak terima kasih. Semoga dapat dicatat sebagai amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlimpah dari Allah SWT. Aamiin.

Yogyakarta, 24 November 2015

Penulis

Ahmad Rifai  
NIM. 1147085

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR BAGAN .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Telaah Pustaka .....	7
E. Landasan Teori.....	12
F. Metodologi Penelitian .....	30
G. Sistematika Pembahasan .....	39
<b>BAB II GAMBARAN UMUM</b>	
A. Letak Geografis Sekolah.....	41
B. Sejarah Singkat.....	42
C. Visi-Misi dan Tujuan .....	44
D. Struktur Organisasi .....	46
E. Guru dan Karyawan .....	47
F. Keadaan Siswa .....	52
G. Sarana dan Prasarana.....	53
<b>BAB III KEGIATAN <i>KHITOBAH DZUHUR</i> UNTUK MEMBENTUK RASA PERCAYA DIRI SISWA</b>	
A. Proses Kegiatan <i>Khitobah Dzuhur</i> .....	56
1. Latar Belakang Kegiatan <i>Khitobah Dzuhur</i> .....	56
2. Tujuan Kegiatan <i>Khitobah</i> .....	58
3. Pelaksanaan <i>Khitobah</i> .....	64
4. Perkembangan Kegiatan <i>Khitobah</i> .....	71
B. Hasil kegiatan <i>Khitobah Dzuhur</i> dalam membentuk rasa percaya diri siswa MAN 2 Wates.....	74
1. Evaluasi diri secara obyektif .....	75
2. Memberi penghargaan yang jujur terhadap diri .....	77
3. Berfikir Positif.....	79

4. Menggunakan Penguatan diri.....	81
5. Berani mengambil resiko .....	83
6. Menetapkan tujuan realistis.....	84
7. Belajar mensyukuri dan menikmati rahmat Tuhan .....	86
C. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan <i>Khitobah Dzuhur</i> dalam membentuk rasa percaya diri siswa.....	95
1. Faktor Pendukung .....	95
2. Faktor Penghambat.....	99

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	103
B. Saran .....	105
C. Penutup.....	106

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>108</b>
-----------------------------	------------

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1	: Denah Lokasi MAN 2 Wates Kulon Progo Yogyakarta .....	42
---------	---	----



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Daftar Urut Kepangkatan Guru dan Pegawai .....	47
Tabel 2	: Daftar Urut Kepangkatan Guru yang Diperbantukan.....	49
Tabel 3	: Daftar Urut Kepangkatan Guru Tidak Tetap.....	49
Tabel 4	: Daftar Urut Karyawan / Pegawai Tetap .....	50
Tabel 4	: Daftar Urut Kepangkatan Pegawai Tidak Tetap .....	50
Tabel 5	: Keadaan Siswa .....	52
Tabel 6	: Data Sarana Umum .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukkan Pembimbing
Lampiran II	: Surat Permohonan Izin Perubahan Judul
Lampiran III	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran IV	: Berita Acara Seminar
Lampiran V	: Surat Izin Penelitian ke MAN 2 Wates
Lampiran VI	: Surat Izin Penelitian dari Gubernur DIY
Lampiran VII	: Surat Izin Penelitian dari BAPPEDA Kulon Progo
Lampiran VIII	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran IX	: Pedoman Wawancara
Lampiran X	: Transkrip Wawancara
Lampiran XI	: Catatan Lapangan
Lampiran XII	: Jadwal <i>Khitobah Dzuhur</i>
Lampiran XIII	: Dokumentasi Kegiatan <i>Khitobah</i>
Lampiran XIV	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XV	: Sertifikat PPL-1
Lampiran XVI	: Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran XVII	: Sertifikat ICT
Lampiran XVIII	: Sertifikat IKLA
Lampiran XIX	: Sertifikat TOEFL
Lampiran XX	: <i>Curriculum Vitae</i>

## ABSTRAK

**Ahmad Rifai.** *Kegiatan Khitobah Dzuhur untuk Membentuk Rasa Percaya Diri Siswa di MAN 2 Wates Kulon Progo Yogyakarta.* Skripsi. Yogyakarta: Jurusan kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.

Latar belakang penelitian ini adalah permasalahan siswa di dalam lembaga pendidikan yang masih kurang memiliki rasa percaya diri yang salah satunya adalah proses pembelajaran di kelas. Kondisi siswa yang masih kurang memiliki rasa percaya diri seperti siswa masih mengandalkan teman yang paling pintar dan paling berani berargumen di kelas. Apabila guru memberikan pertanyaan hanya beberapa siswa yang mau berpartisipasi dalam kelas, sedangkan mayoritas hanya diam. Oleh sebab itu dengan kegiatan *Khitobah* diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan rasa percaya dirinya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yakni menurut Miles dan Huberman dengan cara reduksi data, display data, dan verifikasi atau kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah (1) Kegiatan *Khitobah* dilaksanakan setelah shalat dzuhur secara berjama'ah dengan mengikuti jadwal yang telah ditentukan. Siswa menjelaskan materi kultum selama kurang lebih 7 sampai 10 menit, boleh dilakukan dengan tekstual maupun kontekstual. Materi yang disampaikan mengandung nilai-nilai kebaikan maupun keislaman. Namun tidak mengandung materi yang menjustifikasi masalah hukum tertentu. Untuk menghindari hal tersebut perlu evaluasi untuk perbaikan kegiatan ini. Evaluasi bisa secara langsung ketika siswa menyampaikan materi yang salah, dan evaluasi pelaksanaan kegiatan *Khitobah* di akhir semester. Dalam perkembangannya kegiatan *Khitobah* juga dilakukan pada hari Jum'at. (2) Hasil kegiatan *Khitobah* untuk membentuk rasa percaya diri siswa dapat diukur dari pencapaian tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Sehingga dari tujuan tersebut, siswa dapat melatih diri berbicara di depan umum, melatih menyampaikan gagasan / pemikiran, melatih keberanian siswa, beramar ma'ruf nahi munkar, dan menjadi kebutuhan masyarakat. Hasil yang diperoleh atau dampak yang dirasakan adalah siswa mampu berperan aktif dalam diskusi kelas, lebih berani menyampaikan pendapat ketika guru menyampaikan pertanyaan, lebih memperhatikan penyampaian guru, siswa lebih mudah menyampaikan materi ketika presentasi di kelas, dan mampu kultum di masyarakat dalam kegiatan SKN (Sekolah Kerja Nyata) sehingga dari hal tersebut siswa mampu membentuk rasa percaya dirinya (3) Faktor pendukung dan penghambat kegiatan *Khitobah Dzuhur* dalam membentuk rasa percaya diri siswa. Faktor pendukung antara lain; motivasi guru pembimbing, motivasi dari siswa, persiapan materi, dan pengalaman diri.. Faktor penghambat yakni jama'ah ribut sendiri, lupa materi, kesiapan diri yang kurang, dan kesadaran diri yang lemah.

**Kata kunci:** Kegiatan *Khitobah*, Percaya diri

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia. Dunia pendidikan pun dituntut untuk memberikan kontribusi yang nyata dalam upaya meningkatkan kemajuan bangsa. Untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan suatu program yang dapat meningkatkan potensi peserta didik. Salah satu potensi yang perlu untuk dikembangkan oleh siswa adalah kepercayaan diri.

Percaya diri adalah salah satu aspek dari kepribadian individu yang harus dimiliki. Percaya diri merupakan kemampuan menjadi diri sendiri dan pergi kemana pun serta mencoba apapun dalam artian positif, tanpa merasa takut atau malu.<sup>1</sup> Dengan sikap percaya diri, seseorang akan memiliki kemampuan dan bangga dengan apa yang dilakukannya secara positif. Orang yang percaya diri yakin atas kemampuan dirinya dan memiliki pengharapan yang realistis, bahkan ketika harapan mereka tidak terwujud, mereka tetap berpikiran positif dan dapat menerimanya. Dengan membantu anak mengembangkan diri secara positif, akan membantu menumbuhkan rasa tanggung jawab, kemandirian, dan kemampuan untuk mengontrol diri secara positif dan sehat yakni percaya akan kemampuan diri sendiri dan mampu mengandalkan diri sendiri.<sup>2</sup> Sehingga dengan kemampuan dan keyakinan terhadap diri sendiri dapat melakukan tindakan sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya serta memiliki dorongan prestasi

---

<sup>1</sup> Ros Taylor, *Kiat-kiat PEDE*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hal 21

<sup>2</sup> John M. Ortiz, *Nuturing Your Child With Music; Menumbuhkan Anak-Anak yang Bahagia, Cerdas, dan Percaya Diri dengan Music*, Penerjemah Juni Prakoso, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), hal. 114

dengan mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Rasa percaya diri membentuk ketegasan dan keberanian pada saat dia harus mengambil beberapa pilihan atau keputusan-keputusan yang sulit dan menantang walaupun dia harus menerima resiko menyakitkan sekaligus.<sup>3</sup>

Siswa adalah bagian dari remaja membutuhkan program yang dapat mengembangkan potensinya, yaitu percaya diri. Dilihat dari permasalahan siswa yang masih memiliki rasa kurang percaya diri salah satunya adalah dalam proses pembelajaran yang ada di kelas. Bentuk siswa yang masih kurangnya rasa percaya diri seperti siswa masih mengandalkan teman yang paling pintar dan paling berani berargumen di kelas. Apabila guru memberikan pertanyaan hanya beberapa siswa yang mau berpartisipasi dalam kelas, sedangkan mayoritas hanya diam padahal sebenarnya mereka mampu namun kurang yakin dengan kemampuan yang dimiliki. Untuk itu kebiasaan diam dalam lembaga pendidikan sudah saatnya untuk dibenahi supaya lembaga tidak terus-menerus melahirkan generasi yang penakut. Apabila rasa takut itu tidak diatasi dan diselesaikan dengan semestinya, hal itu dapat benar-benar melumpuhkan potensi dirinya.<sup>4</sup> Tampil percaya diri dan yakin dengan kemampuan sendiri akan mengantarkan siswa pada perilaku positif dalam pembelajaran dan tingkah lakunya dalam lingkungan madrasah. Dengan kata lain percaya diri adalah individu mampu mengendalikan gejala emosional seperti takut dan sebagainya sehingga ia berani memposisikan pada hal yang seimbang.

---

<sup>3</sup> Toto Tasmara, *Spiritual Centered Leadership*, (Jakarta: Gema Insani, 2006), hal. 57

<sup>4</sup> Richie Norton, *Kekuatan dalam Melalui Hal Bodoh*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014), hal. 117

Diam ketika berlangsungnya diskusi di dalam kelas menjadi permasalahan lain terhadap rasa percaya diri siswa. Siswa lebih mempercayakan kemampuannya kepada teman yang lebih mampu berbicara daripada mempercayakan kemampuan dirinya. Hal ini yang mengakibatkan hanya mereka yang mampu atau aktif yang selalu mengasah rasa percaya dirinya sedangkan mereka yang selalu diam tidak menambah kemampuan dirinya. Jika situasi di kelas menginginkan keaktifan siswa, harus ada sesuatu untuk membangkitkan rasa percaya dirinya. Orang yang mempunyai kepercayaan diri dapat menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang sesuai dengan tahapan perkembangan dengan baik atau setidaknya memiliki kemampuan untuk belajar cara-cara menyelesaikan tugas tersebut. Sehingga anak yang percaya diri cenderung lebih tenang dibandingkan dengan anak yang kurang yakin akan kemampuan dirinya, mereka tampak tidak gugup dalam menghadapi persoalan dalam belajarnya, sebab mereka merasa cukup menguasai pelajaran yang dihadapi.

Munculnya rasa tidak percaya diri pada siswa adalah karena siswa berfikir negatif tentang diri sendiri atau dibayangi dengan ketakutan yang tanpa sebab<sup>5</sup> sehingga timbul perasaan tidak menyenangkan serta dorongan atau kecenderungan untuk segera menghindari apa yang hendak dilakukannya itu termasuk menjadikan siswa merasa rendah diri. Masalah rendah diri dapat digambarkan sebagai sistem pikiran-pikiran yang bersifat emosional yang mana tidak yakin pada diri sendiri.<sup>6</sup> Siswa yang mempunyai rasa rendah diri akan

---

<sup>5</sup> Aprianti Yofita R, *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*, (Jakarta: PT Indeks, 2003), hal. 62

<sup>6</sup> Norman Vincent, *The Power of Confident Life*, Penerjemah; Narulita Yusron, (Yogyakarta: Baca, 2006), hal. 88

membatasi pengalaman mereka, tidak mengambil resiko sosial yang diperlukan, dan hasilnya mereka tidak akan memperoleh kepercayaan diri pada berbagai situasi sosial.

Sebagaimana penjelasan di atas, bahwa siswa MAN yang seharusnya mempunyai kelebihan dalam bidang keagamaan pun tidak lepas dari masalah kepercayaan diri siswa. Oleh karena itu lembaga pendidikan perlu untuk mengembangkan program yang dapat menanamkan potensi pada siswa salah satunya adalah dengan kegiatan *Khitobah* di MAN 2 Wates. MAN 2 Wates merupakan lembaga pendidikan formal yang terletak di kabupaten Kulon Progo Yogyakarta. MAN 2 Wates adalah lembaga yang melaksanakan kegiatan *Khitobah Dzuhur* yang dilaksanakan khusus untuk siswa dari kelas X sampai kelas XII. Kegiatan yang telah berjalan sejak tahun 2009 ini merupakan salah satu kegiatan yang masih jarang diterapkan di lembaga formal lain. Kegiatan ini diikuti oleh semua siswa laki-laki MAN 2 Wates yang pelaksanaannya adalah setelah shalat dzuhur berjama'ah. Dimulai dari kelas XII terlebih dahulu berlanjut sampai kelas X.<sup>7</sup> Dari data yang diterima, bahwa jumlah keseluruhan siswa laki-laki tahun ajaran 2015/2016 adalah 104 siswa.<sup>8</sup> Sedangkan kegiatan dilaksanakan setiap hari kecuali hari libur dan hari Jum'at. Secara terstruktur setiap siswa melaksanakan 2-3 kali per-tahunnya.

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Zaenal selaku Pembimbing *Khitobah* pada tanggal 20 Januari 2014 pukul 12.45 WIB di MAN 2 Wates, Kulon Progo

<sup>8</sup> Dokumentasi Keadaan Siswa tahun 2015/2016 MAN 2 Wates Kulon Progo, Yogyakarta

*Khitobah* atau pidato adalah upaya menyampaikan gagasan dan pikiran untuk disampaikan kepada khalayak.<sup>9</sup> Setiap siswa melakukan pidato di depan umum untuk menyampaikan nilai-nilai kebaikan maupun nilai-nilai keIslaman. Siswa yang berbicara di depan umum diharapkan muncul potensi berani dan rasa percaya diri pada siswa sehingga rasa takut dan kurang percaya dengan kemampuannya dapat dihilangkan. Dengan kegiatan tersebut sekaligus memupuk potensi siswa bahwa mereka mampu melakukan hal kemampuan pribadinya.

Dari gambaran di atas diperoleh gambaran jelas yang dapat menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian di MAN 2 Wates Kulon Progo Yogyakarta. Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Kegiatan *Khitobah Dzuhur* untuk membentuk Percaya Diri Siswa di MAN 2 Wates Yogyakarta”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, berikut adalah rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana proses kegiatan *Khitobah Dzuhur* siswa MAN 2 Wates?
2. Bagaimana hasil kegiatan *Khitobah Dhuhur* dalam membentuk rasa percaya diri siswa di MAN 2 Wates?
3. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat kegiatan *khitobah dzuhur* dalam membentuk percaya diri siswa?

---

<sup>9</sup>Fitriana Utami Dewi, *Public Speaking; Kunci Sukses Bicara di depan Publik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 149

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui proses kegiatan *Khitobah Dzuhur* siswa MAN 2 Wates.
- b. Untuk mengetahui relevansi kegiatan *Khitobah Dhuhur* dalam membentuk percaya diri siswa di MAN 2 Wates.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kegiatan *Khitobah Dzuhur* dalam membentuk percaya diri siswa di MAN 2 Wates.

### 2. Kegunaan Penelitian

#### a. Kegunaan Praktis

- 1) Madrasah; hasil penelitian ini dapat memberikan masukan yang positif bagi lembaga pendidikan terutama guru bimbingan *khitobah* sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan langkah-langkah inovatif untuk meningkatkan potensi percaya diri siswa, selain itu sebagai referensi bagi kepala madrasah maupun guru dalam mengevaluasi kegiatan *Khitobah*.
- 2) Penulis; menambah dan memperkaya pengetahuan penulis dalam bidang pendidikan, serta memberikan wawasan baru mengenai pentingnya kegiatan *Khitobah* dalam membentuk percaya diri siswa.

#### b. Kegunaan Teoretis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan di dunia pendidikan dan disiplin ilmu lain khususnya dalam pembentukan percaya diri siswa melalui kegiatan *Khitobah*.

- 2) Penelitian ini dapat menjadi sumbangan keilmuan bagi para pegiat pendidikan dan pembaca pada umumnya agar dapat lebih memahami tentang pentingnya percaya diri pada siswa.

#### **D. Telaah Pustaka**

Dalam penelitian ini, penulis melakukan telaah pustaka guna mengetahui letak persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Telaah pustaka ini terdiri dari beberapa penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Diantara karya terdahulu itu adalah:

1. Skripsi Zetti Sarkina dengan judul “*Metode pelatihan Khitobah di Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Putri Krapyak Yogyakarta.*” Penelitian ini membahas proses perencanaan dan pelaksanaan pelatihan *khitobah* di Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren putri Krapyak Yogyakarta. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa dalam program kegiatan *khitobah* terdapat perencanaan dan proses pelatihan. Perencanaan merupakan rancangan yang akan dijadikan pedoman pada waktu pelaksanaan. Perencanaan ini meliputi susunan acara pelaksanaan, waktu dan tempat, tujuan pelaksanaan, pembimbing dan peserta *khitobah*. Sedangkan pelaksanaan terbagi menjadi tiga proses yaitu pra-pelaksanaan yaitu santriwati yang bertugas mempersiapkan segala sesuatunya. Proses pelaksanaan adalah proses *khitobah* dari awal sampai akhir berbicara. Pasca pelaksanaan adalah setelah

santriwati selesai menjalankan *khitobah* terdapat masukan dari pembimbing seputar masalah retorika.<sup>10</sup>

Terdapat persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu mencoba mengetahui implementasi kegiatan *khitobah* di lembaga tersebut. Selain itu, jenis penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif. Namun, terdapat perbedaan di dalamnya diantaranya penelitian tersebut hanya menjelaskan proses pelaksanaan kegiatan *Khitobah*, sehingga kegiatan *\Khitobah* dilaksanakan secara detail. Sedangkan dalam penelitian yang akan penulis lakukan, pelaksanaan kegiatan *Khitobah* adakah berdampak terhadap potensi siswa terutama rasa percaya dirinya. Selain itu perbedaan mendasar pada subyek penelitian. Jika subyek penelitian tersebut adalah siswi / santriwati, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan adalah siswa / peserta didik putra.

2. Skripsi Hernani Sulistyaningsih yang berjudul “*Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Self Confident Siswa Kelas VIII F di MTs N Seyegan Sleman Yogyakarta*”. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui deskripsi *self confident* pada siswa kelas VIII F di MTs N Seyegan Sleman Yogyakarta, (2) mengetahui upaya guru akidah akhlak dalam meningkatkan *self confident* pada kelas tersebut, (3) mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru aqidah akhlak dalam meningkatkan *self confident* pada kelas tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *self confident* siswa kelas VIII F di MTs N

---

<sup>10</sup> Zetti Sarlina, *Metode Pelatihan Khitobah di Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Putri Krapyak Yogyakarta*, Skripsi, Jurusan Komunikasi & Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2006

Seyegan Sleman Yogyakarta masih rendah, (2) upaya yang dilakukan guru aqidah akhlak adalah dengan memahami peserta didik saat memberikan materi pelajaran, pelatihan *self confident*, pemberian motivasi, pemberian latihan soal, pemberian teguran, dan pemberian bahan bacaan tambahan, (3) faktor yang mendukung guru aqidah akhlak adalah adanya perpustakaan, motivasi wali kelas, dan antusiasme siswa. Faktor penghambatnya adalah minimnya perhatian orangtua dan kemalasan siswa.<sup>11</sup>

Terdapat persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu ada upaya dari madrasah dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa. Upaya ini sama-sama dikembangkan oleh pendidik bidang keagamaan. Sedangkan yang membedakan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah bahwa penelitian tersebut menggunakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Pada penelitian yang akan dilakukan adalah kegiatan di luar pembelajaran kelas, yaitu kegiatan rutinitas setelah menjalankan shalat *dzuhur* berjama'ah.

3. Skripsi Dwi Fitri Hartanti Maylando dengan judul "*Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan Percaya Diri Siswa Kelas VII MTs N Tempel Sleman Yogyakarta*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode-metode dan materi yang dilaksanakan untuk meningkatkan percaya diri siswa kelas VII MTs N Tempel Sleman Yogyakarta. Hasil Penelitian menunjukkan: (1) metode yang diberikan guru BK dalam meningkatkan percaya diri siswa yaitu metode langsung dengan ceramah dan diskusi yang

---

<sup>11</sup> Hernani Sulistyarningsih, *Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Self Confident Siswa Kelas VIII F di MTs N Seyegan Sleman Yogyakarta*, Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014

terdapat disetiap layanan individu, layanan bimbingan kelompok, dan layanan konseling kelompok. (2) Materi yang digunakan oleh guru BK dalam meningkatkan percaya diri siswa Kelas VII MTs N Tempel Sleman Yogyakarta, menyesuaikan dengan kondisi yang dihadapi oleh siswa saat itu namun tetap sesuai dengan layanan-layanan yang telah ada.<sup>12</sup>

Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah bahwa keduanya merupakan jenis penelitian kualitatif. Keduanya mempunyai tujuan untuk meningkatkan percaya diri siswa. Yang membedakan adalah bahwa penelitian tersebut menggunakan materi kegiatan pembelajaran bimbingan konseling untuk membangun motivasi siswa dengan beupa ceramah mapun layanan diskusi. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan adalah dengan mengedepankan pada peran siswa yang lebih aktif dengan menampilkan potensinya dalam kegiatan *khitobah* di depan umum atau siswa-siswi lainnya.

4. Skripsi Yusmaniar Nur Aini dengan judul "*Pengembangan Rasa Percaya Diri dan Sosial dalam PAI di Panti Asuhan Al-Hakim Pakem Sleman Yogyakarta.*" Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan usaha yang dilakukan panti asuhan Al-Hakim dalam mengembangkan rasa percaya diri dan rasa sosial. Mengidentifikasi hasil dari usaha perkembangan sifat percaya diri dan rasa sosial dalam kehidupan keseharian. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Panti Asuhan Al-Hakim dengan segala komponennya terhadap rasa percaya diri dan rasa sosial anak berbuah hasil yang positif.

---

<sup>12</sup> Dwi Fitri Hartanti Maylando, *Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan Percaya Diri Siswa Kelas VII MTs N Tempel Sleman Yogyakarta*, Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Humaniora UIN Sunan Kalijaga, 2013

Proses pengembangan percaya diri dilakukan dengan memberi nasehat, melibatkan anak dalam berbagai hal, melatih kemandirian, penerapan disiplin, memberi penghargaan, dan memberi penghargaan untuk berfikir positif. Sedangkan pengembangan rasa sosial dilakukan dengan menumbuhkan rasa kekeluargaan, menumbuhkan aktivitas tolong-menolong, membiasakan kerjasama dan memberi pembinaan keagamaan.<sup>13</sup>

Terdapat persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu keduanya merupakan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah bahwa penelitian tersebut tidak hanya membentuk siswa mempunyai rasa percaya diri namun juga rasa sosial yang tinggi. Hal ini dilakukan melalui berbagai kegiatan yang itu berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan hanya mengacu pada satu kegiatan yaitu *khitobah* yang diharapkan bisa membantu siswa mempunyai potensi rasa percaya diri nantinya.

Dari beberapa penelitian yang telah dipaparkan, dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian yang akan dilakukan penulis belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Walaupun ada beberapa persamaan, namun terdapat banyak perbedaan yang mendasar, karena penelitian ini akan mengkaji tentang kegiatan *khitobah dzuhur* untuk membentuk percaya diri siswa di MAN 2 Wates Yogyakarta.

---

<sup>13</sup> Yusmaniar Nur Aini, *Pengembangan Rasa Percaya Diri dan Sosial dalam PAI di Panti Asuhan Al-Hakim Pakem Sleman Yogyakarta*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012

## E. Landasan Teori

### 1. *Khitobah*

#### a. Pengertian *Khitobah* (Pidato)

Dilihat dari segi bahasa *khitobah* berasal dari kata *khataba*, *yakhthubu*. *Khuthbatan* atau *khitbaatan*, yang berarti berkhitbah atau berpidato.<sup>14</sup> Pidato adalah upaya menyampaikan gagasan dan pikiran untuk disampaikan kepada khalayak,<sup>15</sup> dengan maksud agar pendengar dapat mengetahui, memahami yang diharapkan dapat menjalankan segala sesuatu yang telah disampaikan kepada mereka.

Pidato juga merupakan bagian dari dakwah, yaitu penyampaian ajaran agama Islam kepada masyarakat supaya masyarakat tersebut memiliki pemahaman tentang Islam dan akhirnya mengamalkan ajaran Islam dalam kegiatan hidup mereka sehari-hari.<sup>16</sup> Dengan demikian berpidato ada upaya penyampaian ide untuk mempengaruhi jiwa pendengar supaya pendengar dapat mengikuti atau bertindak sesuai dengan ide yang disampaikan oleh *Khotib*.

Untuk itu perlu untuk menguasai gaya berbicara yang mempunyai daya tarik yang mempesona sehingga orang yang mendengar tidak hanya mengerti namun juga tergerak hatinya sehingga berbicara tidak asal berbicara lancar tanpa pikiran jelas dan isi yang jelas, namun suatu

---

<sup>14</sup>Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 2002), hal. 349

<sup>15</sup>Fitriana Utami Dewi, *Public Speaking: Kunci Sukses Bicara di depan Publik*,.....hal. 149

<sup>16</sup> M. Bahri Ghazali, *Da'wah Komunikatif Membangun Kerangka Dasar Ilmu Komunikasi Da'wah*, (Jakarta; Pedoman Ilmu Jaya, 1997), hal. 6

kemampuan berbicara yang dapat memberikan pengetahuan, ajakan unuk berbuat baik mapun memberikan hiburan kepada orang lain.

b. Jenis-jenis Pidato.

Menurut Jalaludin Rakhmat yang dikutip Fitriana Utami Dewi, berdasarkan pada ada dan tidaknya persiapan, sesuai dengan cara yang dilakukan waktu persiapan, ada empat macam jenis pidato, yaitu *impromptu, manuskrip, memoriter, dan ekstempore*.<sup>17</sup>

- 1) Pidato *Impromptu*, yaitu pidato yang dilakukan secara tiba-tiba, spontan tanpa persiapan sebelumnya.
- 2) Pidato *Manuskrip*, yaitu pidato dengan naskah. Juru pidato membacakan naskah pidato dari awal sampai akhir.
- 3) Pidato *Memoriter*, yaitu pidato yang ditulis dalam bentuk naskah kemudian dihafalkan kata demi kata.
- 4) Pidato *Ekstempore*, yaitu pidato dengan hanya menyiapkan garis-garis besar dan pokok-pokok bahasan penunjang saja. Tetapi pembicara tidak berusaha mengingat atau menghafalkannya kata demi kata.

Adapun Jalaludin Rakhmat yang dikutip Fitriana Utami Dewi menjelaskan jenis-jenis pidato yang dapat diidentifikasi berdasarkan tujuan pokok pidato yang disampaikan meliputi; pidato *informatif*, pidato *persuatif*, dan pidato *rekreatif*.<sup>18</sup>

- 1) Pidato *informatif*, yaitu pidato yang mempunyai tujuan untuk menyampaikan informasi agar orang menjadi tahu karena sesuatu.

<sup>17</sup>Fitriana Utami Dewi, *Public Speaking; Kunci Sukses Bicara di depan Publik,....*, hal.

<sup>18</sup>*Ibid*, hal 152

- 2) Pidato *persuatif*, yaitu pidato yang mempunyai tujuan untuk membujuk atau mempengaruhi orang lain agar mau menerima ajakan kita secara sukarela bukan sukar rela.
- 3) Pidato *rekreatif*, yaitu pidato yang mempunyai tujuan utama untuk menghibur orang lain.

Namun perlu disadari bahwa dalam kenyataannya ketiga jenis pidato ini tidak dapat berdiri sendiri, melainkan saling melengkapi satu sama lain. Perbedaan ketiganya semata-mata hanya terletak pada titik berat, tujuan pokok pidato.

c. Ciri-ciri suatu Pidato yang baik

1. Pidato yang saklik, yaitu apabila memiliki obyektifitas dan unsur-unsur yang mengandung kebenaran.
2. Pidato yang jelas, yaitu pidato yang harus memiliki ungkapan dan susunan kalimat yang tepat dan jelas, sehingga terhindar dari salah pengertian.
3. Pidato yang hidup, yaitu pidato dengan menggunakan gambar, cerita pendek, atau kejadian-kejadian yang relevan sehingga memancing perhatian pendengar.
4. Pidato yang memiliki tujuan, yaitu apa yang mau dicapai. Dalam satu pidato tidak boleh disodorkan terlalu banyak tujuan dan pikiran pokok; lebih baik disaodorkan satu pikiran dan tujuan yang jelas sehingga mudah diingat dari pada sepuluh pikiran yang tidak jelas sehingga mudah dilupakan.
5. Pidato yang memiliki klimaks, yaitu suatu pidato yang membeberkan kejadian-kejadian atau kenyataan-kenyataan yang dikemukakan dalam bahasa klimaks.
6. Pidato yang memiliki pengulangan, yaitu pengulangan pada pidato untuk memperkuat isi pidato dan memperjelas pengertian pendengar.
7. Pidato yang berisi Hal-hal yang mengejutkan, yaitu suatu itu mengejutkan karena mungkin belum pernah ada dan terjadi sebelumnya; atau karena meskipun masalahnya biasa dan terkenal, tetapi ditempatkan dalam konteks atau relasi yang baru dan menarik.
8. Pidato yang dibatasi, yaitu seseorang tidak boleh membeberkan segala persoalan atau masalah dalam satu pidato. Tetapi pidato harus dibatasi pada satu atau dua persoalan yang tertentu saja.

9. Pidato yang mengandung humor, bahwa humor dalam pidato itu perlu hanya saja tidak boleh terlalu banyak, karena akan memberi kesan bahwa pembicara tidak bersungguh-sungguh. Humor itu dapat menghidupkan pidato dan memberi kesan yang tidak terlupakan pada pendengar. Humor dapat juga menyegarkan pikiran pendengar, sehingga mencurahkan perhatian yang lebih besar kepada pidato selanjutnya.<sup>19</sup>

d. Persiapan dan Kerangka dalam Menyampaikan Pidato

Menyampaikan pidato berarti membacakan naskah pidato yang sebelumnya telah disiapkan. Namun, menyampaikan pidato bukan hanya sekadar membacakan naskah pidato itu saja, alangkah baiknya perlu juga untuk menghidupkan, menghangatkan suasana, dan menciptakan interaksi kepada para pendengar. Untuk itu, seseorang yang akan menyampaikan orasi harus dapat menganalisis situasi dan juga memanfaatkan hasil analisisnya tersebut untuk menghidupkan suasana.

Menyampaikan pesan melalui pidato tidak lepas dari kesuksesan dalam berkomunikasi. Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dalam bentuk simbol atau kode dari satu pihak kepada pihak yang lain dengan efek untuk mengubah sikap, atau tindakan.<sup>20</sup> Proses tersebut dilakukan oleh seorang komunikator sebagai penyampai pesan dan komunikan sebagai penerima pesan, melalui media tertentu.

Suasana pidato yang menyenangkan pendengar bukan dilandaskan tanpa persiapan. Ada beberapa dalam menyampaikan pidato secara spontan, namun itu tetap ada persiapan walaupun hanya sebatas

---

<sup>19</sup> Dori Wuwur Hendrikus, *Retorika Terampil Berpidato, Berdiskusi, Berargumentasi, Bernegosiasi*, (Yogyakarta; Kanisius, 1991), hlm 51-54

<sup>20</sup> Hamidi, *Teori Komunikasi dan Strategi Dakwah*, (Malang: UMM Press, 2010), hal. 6

mempersiapkan pada pola pikir. Namun, banyak juga yang membutuhkan persiapan melalui penyusunan teks pidato. Berpidato sama dengan berdakwah, hanya konteks dalam berdakwah biasanya materi yang disampaikan mengandung nilai keislaman. Menurut Djamalul Abidin bahwa langkah yang harus dipersiapkan ketika akan berkultum atau berdakwah adalah:

- 1) Menentukan topik berdakwah
- 2) Men-*setting* tujuan akhir suatu dakwah
- 3) Mengidentifikasi medan serta khalayak yang akan menerima pesan dakwah
- 4) Menentukan waktu yang tepat untuk berdakwah
- 5) Mempersiapkan materi yang relevan dan konsisten.<sup>21</sup>

Berpidato di depan umum biasanya mengacu pada urutan berpidato yakni diawali dari pembukaan, sajian isi pidato, dan penutup. Pembukaan berisi sapaan kepada pihak-pihak yang telah diundang dan hadir dalam acara atau kegiatan tersebut. Sajian isi pidato merupakan hasil dari penjabaran gagasan pokok-pokok yang akan disampaikan pada saat berpidato. Sajian isi perlu diperinci sesuai dengan kondisi waktu yang disediakan. Penutup pidato berisi tentang penyegaran kembali dari gagasan pokok yang telah disampaikan, harapan, dan ucapan terima kasih kepada para pendengar atas partisipasinya.

---

<sup>21</sup> Djamalul Abidin, *Komunikasi dan Bahasa Dakwah*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), hal. 49

Menyampaikan pidato juga memperhatikan aspek non-verbal. Dalam ilmu *Non-verbal Communication* dikenal istilah *kinesics behavior*, yaitu gerakan yang meliputi gerak-gerik tangan atau lengan, kepala, kaki, ekspresi wajah, gerakan mata, anggukan, atau gelengan kepala, angkat bahu.<sup>22</sup>

#### 1) Bahasa Tubuh

Bahasa tubuh merupakan komponen penting dalam berbicara agar pembicaraan kita menarik dan mudah dicerna. Berbicara dengan bahasa tubuh akan mempermudah pemahaman pendengar. Bahkan tanpa kata-kata, bahasa tubuh sudah mewakili makna yang ingin kita sampaikan. Bahasa tubuh yang dapat mendukung pembicaraan adalah senyum, tatapan mata, dan mengenali isyarat diri.

#### 2) Ekspresi Wajah

Ekspresi wajah yang ditunjukkan saat berbicara, mengandung makna tertentu. Jika wajah cerah dan berbinar-binar artinya kondisi penceramah dalam keadaan cerah dan senang. Sedangkan jika wajah cemberut artinya sedih. Pesan-pesan yang akan disampaikan kepada pendengar akan lebih baik jika didukung ekspresi yang tepat.

#### 3) Pengaturan Suara

Suara adalah bahan baku utama dan salah satu faktor pendukung yang membuat pembicaraan menarik. Pengelolaan suara yang tepat membuat pendengar merasa nyaman dan tertarik untuk

---

<sup>22</sup> Djamalul Abidin, *Komunikasi dan Bahasa Dakwah*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), hal. 42

menyimak isi pembicaraan. Ketika berbicara, suara harus diatur agar memiliki volume dan kualitas yang baik. Hal yang perlu diperhatikan dalam pengaturan suara adalah: Volume, Nada (naik turunnya suara), *Clarity* (artikulasi/ kejelasan suara), *Quality* (Kualitas suara), *Speed and Pause* (kontrol suara, kapan harus berbicara cepat, dan kapan harus jeda berbicara).

## 2. Percaya Diri

### a. Pengertian Percaya Diri

Percaya diri dapat diartikan sebagai suatu keyakinan seseorang untuk mampu berperilaku sesuai dengan harapan atau keinginannya.<sup>23</sup> Apabila seseorang tidak memiliki rasa percaya diri, maka banyak masalah akan timbul, karena kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian dari seseorang yang berfungsi untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya. Kepercayaan diri adalah satu aspek kepribadian yang terbentuk melalui interaksi individu dengan lingkungannya.

Percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis seseorang, di mana individu dapat mengevaluasi keseluruhan dari dirinya sehingga memberi keyakinan kuat pada kemampuan dirinya untuk melakukan tindakan dalam mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya.<sup>24</sup> Pengertian secara sederhana dapat dikatakan sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap gejala aspek kelebihan yang dimiliki oleh individu dan keyakinan

---

<sup>23</sup> Pradipta Sarastika, *Stop Minder & Grogi*, (Yogyakarta: Araska, 2014), hal. 41

<sup>24</sup> Pongky Setiawan, *SiapaTakut Tampil Percaya Diri*, (Yogyakarta; Parasmu, 2014), hal.

tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan hidupnya.<sup>25</sup>

Sedangkan de Angelis mendefinisikan kepercayaan diri sebagai sesuatu yang harus mampu menyalurkan segala yang kita ketahui dan segala yang kita kerjakan.<sup>26</sup> Dalam pengertian ini rasa percaya diri dapat muncul karena kemampuan dalam melakukan atau mengerjakan sesuatu. Sehingga rasa percaya diri baru muncul setelah seseorang melakukan sesuatu pekerjaan secara mahir dan melakukannya dengan cara memuaskan hatinya. Atas dasar pengertian di atas maka seseorang tidak akan pernah menjadi orang yang benar-benar percaya diri, karena rasa percaya diri itu muncul hanya berkaitan dengan ketrampilan tertentu yang ia miliki. Oleh sebab itu menurut de Angelis rasa percaya diri yang sejati senantiasa bersumber dari hati nurani, bukan di buat-buat. Rasa percaya diri berawal dari tekad dari diri sendiri untuk melakukan segala yang diinginkan dan dibutuhkan dalam hidup seseorang, yang terbina dari keyakinan diri sendiri.<sup>27</sup>

Dari beberapa pengertian di atas, penulis mencoba untuk mengungkapkan suatu pengertian percaya diri, yaitu, suatu perilaku individu dalam kaitannya keyakinan atas potensi positif yang dimiliki untuk bersikap yang seimbang dengan struktur emosional yang ada pada diri individu dalam upaya menyelesaikan permasalahan yang dihadapi

---

<sup>25</sup> Thursan Hakim, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, (Jakarta: Puspa Swara, 2002), hal. 6

<sup>26</sup> Barbara de Angelis, *Self Confident: Percaya Diri Sumber Kesuksesan Dan Kemandirian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2000), hal. 57

<sup>27</sup> *Ibid*, hal. 58

bahwa individu yakin akan kemampuan yang dimiliki untuk menghadapi dan memecahkan suatu permasalahan.

Agama Islam sangat mendorong umatnya untuk memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Manusia adalah makhluk ciptaan-Nya yang memiliki derajat paling tinggi karena kelebihan akal yang dimiliki, sehingga sepatutnyalah ia percaya dengan kemampuan yang dimilikinya, sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat Ali-Imron Ayat 139, sebagai berikut :

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَىٰ إِنَّكُمْ أَنْتُمُ الْمُؤْمِنِينَ

*Artinya: Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah (pula) kamu bersedih hati padahal kamulah orang yang paling tinggi (derajatnya) jika kamu beriman. (Q.S. Al- Imron: 139).*<sup>28</sup>

Percaya pada diri sendiri merupakan kemauan dan kehendak, menumbuhkan usaha sendiri dengan tidak mengharapkan bantuan orang lain. Untuk mendapatkan suatu kepercayaan pada diri sendiri, seseorang harus melalui sebuah proses terlebih dahulu yaitu proses dalam mempercayai adanya Allah yang di sebut dengan Iman , yaitu kepercayaan yang dimiliki secara dominan oleh setiap orang yang sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Kedua adalah takdir yang mengakui buruk dan baik serta sakit dan senang tidaklah terjadi kalau tidak dengan izin Allah. Dengan takdir manusia yakin bahwa Allah senantiasa akan memimpin

---

<sup>28</sup> Al-Qur'an dan Terjemahnya. (Depag RI, 1998). hal. 98

kepada jalan yang baik, senantiasa akan memberi petunjuk kepada kebenaran.

Dari berbagai definisi di atas secara umum dapat di simpulkan bahwasanya percaya diri adalah sikap percaya dan yakin akan kemampuan yang dimiliki, yang dapat membantu seseorang untuk memandang dirinya dengan positif dan realitis sehingga ia mampu bersosialisasi secara baik dengan orang lain. Rasa percaya diri seseorang juga banyak di pengaruhi oleh tingkat kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki. Orang yang percaya diri selalu yakin pada setiap tindakan yang dilakukannya, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginannya dan bertanggung jawab atas perbuatannya.

#### b. Jenis Percaya Diri

Gael Lindenfield menjelaskan bahwa ada dua jenis rasa percaya diri yaitu Percaya Diri Lahir dan Percaya Diri Batin.<sup>29</sup>

##### 1) Percaya Diri Lahir

Percaya diri lahir membuat individu harus dapat memberikan pada dunia luar bahwa ia yakin akan dirinya sendiri yaitu melalui pengembangan keterampilan dalam bidang-bidang tertentu. Keterampilan-keterampilan tersebut di antaranya adalah sebagai berikut:

---

<sup>29</sup> Gael Lindenfield, *Mendidik Anak Agar Percaya Diri*, (Jakarta: Arcan, 1997), hal. 4-7

a) Komunikasi

Keterampilan komunikasi menjadi dasar yang baik bagi pembentukan sikap percaya diri. Menghargai pembicaraan orang lain, berani berbicara di depan umum, tahu kapan harus berganti topik pembicaraan, dan mahir dalam berdiskusi adalah bagian dari keterampilan komunikasi yang dapat dilakukan jika individu tersebut memiliki kepercayaan diri.

b) Ketegasan

Sikap tegas dalam melakukan suatu tindakan juga diperlukan, agar kita terbiasa untuk menyampaikan aspirasi dan keinginan serta membela hak kita, dan menghindari terbentuknya perilaku agresif dan pasif dalam diri.

c) Penampilan Diri

Seseorang yang percaya diri selalu memperhatikan penampilan dirinya, baik dari gaya pakaian, aksesoris dan gaya hidupnya tanpa terbatas pada keinginan untuk selalu ingin menyenangkan orang lain.

d) Pengendalian Perasaan

Pengendalian perasaan juga diperlukan dalam kehidupan kita sehari-hari. Dengan mengelola perasaan dengan baik, maka

kita akan membentuk suatu kekuatan besar yang pastinya menguntungkan individu tersebut.

## 2) Percaya Diri batin

Jika kita ingin mengukur kepercayaan diri kita, maka kita harus mengetahui ciri-ciri utamanya. Ciri-ciri yang dimaksud tersebut adalah sebagai berikut:

### a) Cinta Diri

Orang yang cinta diri adalah orang yang bisa mencintai dan menghargai diri sendiri dan orang lain. Mereka akan berusaha memenuhi kebutuhan secara wajar dan selalu menjaga kesehatan diri. Mereka juga ahli dalam bidang tertentu, sehingga kelebihan yang dimiliki dapat dibanggakan. Hal ini yang menyebabkan individu tersebut menjadi percaya diri.

### b) Pemahaman Diri

Orang yang percaya diri batin sangat sadar diri. Mereka selalu introspeksi diri agar setiap tindakan yang dilakukan tidak merugikan orang lain.

### c) Tujuan yang Jelas

Orang yang percaya diri selalu tahu tujuan hidupnya. Maka dari itu mereka mempunyai alasan dan pemikiran yang jelas dari

tindakan yang mereka lakukan serta hasil apa yang mereka dapatkan.

d) Pemikiran yang Positif

Orang yang percaya diri biasanya merupakan teman yang menyenangkan, salah satu penyebabnya adalah mereka terbiasa melihat kehidupan dari sisi yang cerah dan mereka yang mengharap serta mencari pengalaman dari hasil yang bagus.

c. Faktor-Faktor Pembentuk Percaya Diri

Kepercayaan diri merupakan modal dasar bagi siswa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, yaitu untuk membantu siswa agar diterima di lingkungannya. Kepercayaan diri tidak datang dengan sendirinya namun dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut perlu mendapatkan dukungan dari orang tua, lingkungan, maupun guru di madrasah.<sup>30</sup> Lebih lanjut Praditya menjelaskan bahwa rasa percaya diri dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.<sup>31</sup>

1) Faktor Internal

Faktor internal ini terdiri dari beberapa hal penting di antaranya adalah sebagai berikut:

a) Konsep Diri

---

<sup>30</sup> Aprianti Yofita R, *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*, (Jakarta: PT Indeks, 2003), hal. 74

<sup>31</sup> Pradipta Sarastika, *Stop Minder & Grogi*,..., hal. 53

Terbentuknya percaya diri pada seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dari pergaulan suatu kelompok.

b) Harga Diri

Harga diri yaitu penilaian terhadap diri sendiri . individu yang memiliki harga diri tinggi akan menilai pribadi secara rasional dan benar bagi dirinya serta mudah mengadakan hubungan dengan individu lain.

c) Kondisi Fisik

Perubahan kondisi fisik juga berpengaruh pada rasa percaya diri. Ketidakmampuan penyebab utama rendahnya harga diri dan percaya diri seseorang.

d) Pengalaman Hidup

Kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman. Pengalaman hidup yang mengecewakan adalah paling sering menjadi sumber timbulnya rasa rendah diri.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal ini juga terdiri dari beberapa hal penting di dalamnya. Hal-hal yang dimaksud tersebut di antaranya adalah sebagai berikut:

a) Pendidikan

Tingkat pendidikan yang rendah cenderung membuat individu merasa di bawah kekuasaan yang lebih tinggi. Sebaliknya, individu yang pendidikannya lebih tinggi cenderung akan menjadi mandiri dan tidak perlu tergantung pada individu lain. Individu tersebut akan mampu memenuhi keperluan hidup dengan rasa percaya diri dan kekuatannya dengan memperhatikan situasi dari sudut kenyataan.

b) Pekerjaan

Bekerja dapat mengembangkan kreativitas dan kemandirian serta rasa percaya diri. Bekerja, selain memperoleh materi juga bisa menguatkan rasa percaya diri. Hal ini karena, orang yang bekerja akan merasa puas dan bangga karena mampu mengembangkan kemampuan diri.

c) Lingkungan

Yang merupakan bagian dari lingkungan adalah keluarga, madrasah dan masyarakat. Keluarga merupakan pendidikan pertama dan utama yang sangat menentukan baik buruknya kepribadian anak. Pendidikan di madrasah merupakan lingkungan yang sangat berperan penting dalam menumbuhkembangkan kepercayaan diri siswa. Pendidikan yang diberikan kepada siswa adalah dengan menggali potensi yang dimiliki siswa sehingga siswa mendapat pengalaman baru bagi dirinya. Madrasah juga

memegang peranan penting dalam kegiatan sosialisasi. Jumlah individu di madrasah lebih besar dari lingkungan keluarga. Kepercayaan diri siswa di madrasah dapat ditumbuhkan dalam berbagai bentuk kegiatan baik intrakulikuler maupun ekstrakulikuler.<sup>32</sup>

#### d. Membentuk Percaya Diri Siswa

Siswa merupakan bagian dari masyarakat yang berusaha mengembangkan diri mereka melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Pengembangan diri siswa dapat melalui berbagai macam kegiatan yang ada di madrasah. Untuk itu penting untuk mengembangkan potensi pada siswa salah satunya adalah potensi percaya diri siswa. Pradipta (2014) menjelaskan untuk menumbuhkan rasa percaya diri yang proporsional maka individu harus memulainya dari dalam diri sendiri dengan langkah-langkah adalah evaluasi dirisecara objektif, beri penghargaan yang jujur terhadap diri, berfikir positif, menggunakan penguatan diri, berani mengambil resiko, menetapkan tujuan realistis, belajar mensyukuri dan menikmati rahmat Tuhan.<sup>33</sup>

##### 1) Evaluasi diri secara objektif

Belajar menilai diri secara obyektif dan jujur. Susunlah daftar “kekayaan” pribadi, seperti prestasi yang pernah diraih, sifat-sifat positif, potensi diri baik yang sudah diaktualisasikan maupun yang

---

<sup>32</sup> Aprianti Yofita R, *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita,.....*, hal. 74-76

<sup>33</sup> Pradipta Sarastika, *Stop Minder & Grogi,.....*, hal. 57

belum, keahlian yang dimiliki, serta kesempatan atau pun sarana yang mendukung kemajuan diri.<sup>34</sup> Sadari semua asset-asset berharga dari diri dan temukan asset yang belum dikembangkan.

2) Beri penghargaan yang jujur terhadap diri

Kejujuran pada diri sendiri merupakan tongkat utama yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa. Banyak orang yang lebih cenderung berfikir pada kekurangan dirinya daripada kelebihan yang ada pada dirinya. Itu sebabnya seseorang yang tidak bisa menerima dirinya apa adanya membuat seseorang kurang menghargai dirinya sendiri. Maka dari itulah, jujur terhadap hasil dan keberhasilan kemampuan yang pernah dilakukan adalah langkah dan modal awal yang sangat baik. Jangan pernah merendahkan kemampuan diri, tetap hargai kemampuan diri anda.

3) Berpikir positif

Dengan berfikir dan bersikap positif dalam segala hal maka jalan yang akan dilalui menjadi lebih ringan dari beban yang sebenarnya. Memiliki pikiran yang positif sangat penting. Karena dengan berfikir positif akan ditemukan jalan menuju keberhasilan. Dengan berfikir positif seseorang akan menemukan cara, bukan alasan. Jika ditemukan sebuah hambatan, maka yakinlah bahwa hambatan tersebut pasti bisa diatasi. Karena hambatan adalah

---

<sup>34</sup> Syahdania E. Prasetya, *Strategi Mengembangkan Potensi Diri*, (Yogyakarta, Media Abadi, 2005), hal. 101

latihan yang akan membuat kita kuat dalam menjalani kehidupan ini.

4) Menggunakan penguatan diri

Menggunakan *self-affirmation* yaitu kata-kata yang dapat membangkitkan rasa percaya diri seperti “ Saya pasti bisa”, “Saya adalah penentu hidup saya sendiri”, yang dihadapi. Bicara pada diri sendiri adalah percakapan yang dilakukan seseorang dengan dirinya sendiri. Adalah bicara pada diri sendiri yang memupuk pada tingkat bawah sadar. Jika seseorang dapat menguasai yang terprogram dalam bawah sadar ia dapat membangun citra dirinya dan meningkatkan rasa percaya dirinya.<sup>35</sup>

5) Berani mengambil resiko

Tidak perlu menghindari setiap resiko, melainkan lebih menggunakan strategi-strategi untuk menghindari, mencegah ataupun mengatasi resiko.

6) Menetapkan tujuan realistis

Kita perlu mengevaluasi tujuan-tujuan yang ditetapkan selama ini, dalam artian apakah tujuan tersebut realistis atau tidak. Dengan menerapkan tujuan yang realistis, maka akan memudahkan kita dalam mencapai tujuan tersebut. Dengan demikian, kita akan menjadi lebih percaya diri dalam mengambil langkah, tindakan, dan keputusan dalam mencapai masa depan.

---

<sup>35</sup> John W. Osborne, *Kiat Berbicara di Depan Umum untuk Eksekutif Jalan menuju Keberhasilan*, Penerj. Walfred Andre, Cet. Ke 2, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hal. 6

#### 7) Belajar mensyukuri dan menikmati rahmat Tuhan

Belajar mensyukuri setiap apapun kita alami dan percaya bahwa Tuhan pasti menginginkan yang terbaik untuk kehidupan kita. Ada pepatah mengatakan bahwa orang yang paling menderita hidupnya adalah orang yang tidak bisa bersyukur pada Tuhan atas apa yang telah diterima dalam hidupnya. Artinya individu tersebut tidak pernah berusaha melihat segala sesuatu dari kaca mata positif. Akibatnya ia tidak bisa bersyukur atas semua berkat, kekayaan, kelimpahan, prestasi, keahlian dalam hidupnya. Tak heran jika dirinya dihindangi rasa kurang percaya diri yang kronis, karena selalu membandingkan dirinya dengan orang-orang yang membuat “cemburu” hatinya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan rasa percaya diri remaja, dapat melalui pendekatan edukasi dengan melatih bagaimana menghargai diri dan kompetensi diri sendiri, berfikir positif dan objektif, menetapkan tujuan dan penguatan diri serta mensyukuri setiap keadaan yang diberikan oleh Tuhan. Dengan demikian diharapkan dapat tercapai pertumbuhan dan perkembangan remaja yang optimal, terutama rasa percaya diri remaja.

#### **F. Metode Penelitian**

Metode Penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan untuk menemukan atau menggali sesuatu yang telah ada, untuk kemudian diuji

kebenarannya yang mungkin masih diragukan.<sup>36</sup> Untuk mendapatkan data mengenai permasalahan yang telah dirumuskan dan mempermudah pelaksanaan penelitian, maka diperlukan metode penelitian yang meliputi:

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan di MAN 2 Wates adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang pelakunya. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran, orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama yaitu, 1) menggambarkan dan mengungkapkan; 2) menggambarkan dan menjelaskan.<sup>37</sup> Jenis penelitian ini sangatlah cocok untuk mendeskripsikan (menggambarkan) atau memberikan penjelasan mengenai pelaksanaan kegiatan *Khitobah* dan keterkaitannya dengan pembentukan rasa percaya diri terhadap siswa.

### 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian adalah MAN 2 Wates Kulon Progo Yogyakarta, penentuan tempat penelitian berdasarkan pertimbangan peneliti bahwa lokasi tersebut adalah tempat PPL-KKN (Praktek Pembelajaran Lapangan & Kuliah Kerja Nyata) sehingga peneliti tahu akan permasalahan

---

<sup>36</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 102

<sup>37</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 60.

yang ada di lokasi tersebut. Kegiatan *Khitobah* yang menjadi fokus kajian penelitian, merupakan kegiatan *Khitobah* rutinitas harian dari MAN 2 Wates, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan observasi karena dalam setiap harinya ada kegiatan tersebut setelah selesai shalat dzuhur berjama'ah. Adapun waktu penelitian yang peneliti gunakan terhitung sejak tanggal 18 Agustus 2015 s/d 18 November 2015 sesuai dengan SK (Surat Keputusan) perizinan BAPPEDA kabupaten kulon Progo

### 3. Penentuan Subyek dan Obyek Penelitian

Suharsimi Arikunto mendefinisikan subjek penelitian sebagai benda, hal, ataupun orang yang menjadi tempat dimana data untuk variabel penelitian yang dipermasalahkan itu melekat.<sup>38</sup> Adapun dalam hal ini subjek penelitian yang dimaksud adalah responden yang telah ditentukan sebelumnya dan merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Bentuk penentuan subjek pada penelitian ini menggunakan *non-probability sampling*, artinya setiap anggota populasi tidak memiliki peluang / kesempatan yang sama untuk dijadikan sebagai subjek penelitian. Kemudian teknik pengambilan subjek yang digunakan adalah *purpose sampling*, yang merupakan teknik teknik penentuan subjek dengan pertimbangan tertentu.<sup>39</sup> Adapun subyek penelitian yang menjadi sumber data penelitian ini adalah:

- a. Bapak Nur Wahyudin Al-Aziz, S.Pd (Kepala Sekolah MAN 2 Wates)
- b. Bapak Imam Muttaqin, STP (Waka-Kurikulum)
- c. Bapak Zainal Mustofa, S.Ag (Pembimbing *Khitobah*)

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 88

<sup>39</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial; Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 118

- d. Ibu Lupiatmi, S.Pd (Waka-Kesiswaan)
- e. Bapak Muh Nur Kholis, S.Ag (Wakil Pembimbing *Khitobah*)
- f. Dua puluh siswa laki-laki yang diataranya rekomendasikan dari para guru (Arif Nanda, Sutrisno, Ridho Seto, Faqih Ahmad, Ahmad Fauzi, Hilda Raditya, Afif Aulia, Yudha Pangestu, Adil Pamungkas, Nurdiyanto, Dimas Harto, Roni Wibowo, Rizal Oktav, Mujab Machbub, Bagas Setiawan, Wredha Aditya, Anggi Krisdianto, Ilham, Ginanjar, Jafar Sidiq)

Obyek adalah apa yang diteliti dalam kegiatan penelitian. Obyek penelitian harus sesuai dengan latar belakang penelitian baik latar belakang sosial maupun akademik. Obyek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan kegiatan *khitobah dzuhur* untuk membentuk percaya diri siswa di MAN 2 Wates.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu meliputi:

##### a. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan sasaran pengamatan.<sup>40</sup> Cara ini digunakan untuk mengamati kegiatan berlangsungnya *khitobah* di MAN 2 Wates, Kulon Progo, Yogyakarta. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah sebanyak tiga kali meliputi observasi terhadap sekolah MAN 2 Wates, observasi terhadap

---

<sup>40</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Garafindo Persada, 1996), hal. 76

perkembangan kegiatan *Khitobah* yaitu Khutbah Jum'at yang dilakukan oleh siswa, dan observasi terhadap kegiatan *Khitobah* dzuhur. Adapun waktu observasi yang dilakukan, yang pertama yaitu observasi terhadap lokasi MAN 2 Wates pada hari Senin tanggal 24 Agustus 2015 pukul 12.30 – 12.45 WIB. Observasi kedua dilakukan ketika berlangsungnya kegiatan shalat Jum'at pada hari Jum'at tanggal 4 September 2015 pukul 11.45 – 12.30 WIB di Masjid Mahasinul Muttaqin, MAN 2 Wates. Observasi ketiga dilakukan ketika berlangsungnya kegiatan *Khitobah* pada hari Selasa tanggal 15 September 2015 pukul 11.45 – 12.30 WIB di Masjid Mahasinul Muttaqin, MAN 2 Wates.

b. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan lisan untuk di jawab secara lisan pula. Ciri utama metode wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).<sup>41</sup> Adapun dalam pelaksanaannya penulis menggunakan jenis wawancara tak terstruktur yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.<sup>42</sup> Wawancara pertama dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 25 Agustus 2015 pukul 12.30 – 12.45 WIB dengan Bapak Nur Wahyudin Al-Aziz S.Pd selaku Kepala Sekolah MAN 2 Wates, di Ruang Tamu Kepala Sekolah MAN 2 Wates. Wawancara kedua dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 29 Agustus 2015 pukul 18.45 – 19.15

---

<sup>41</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 165

<sup>42</sup> *Ibid.*, hal. 270

WIB dengan Bapak Imam Muttaqin STP selaku Waka Kurikulum di Rumah Bapak Imam Muttaqin. Wawancara ketiga dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 30 Agustus 2015 pukul 20.30 – 21.30 WIB dengan Bapak Zainal Mustofa S.Ag selaku Pembimbing *Khitobah* di *Boarding School* MAN 2 Wates. Wawancara keempat dilaksanakan pada hari Senin tanggal 31 Agustus 2015 pukul 09.00 – 09.30 WIB dengan Ibu Lupiatmi S.Pd selaku Waka Kesiswaan di Ruang Guru MAN 2 Wates. Wawancara kelima dilaksanakan pada hari Senin tanggal 31 Agustus 2015 pukul 10.15 – 10.30 WIB dengan Bapak Muh Nur Kholis S.Ag selaku Wakil Pembimbing *Khitobah* di Ruang Guru MAN 2 Wates. Wawancara keenam dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 4 September 2015 pukul 12.40 – 13.10 WIB dengan 5 siswa yaitu, Arif Nanda, Sutrisno, Ridho Seto, Faqih Ahmad, Ahmad Fauzi, di Masjid Mahasinul Muttaqin MAN 2 Wates. Wawancara ketujuh dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 10 September 2015 pukul 12.40 – 13.00 WIB dengan 4 Siswa yaitu Hilda Raditya, Afif Aulia, Yudha Pangestu, Adil Pamungkas, di Masjid Mahasinul Muttaqin MAN 2 Wates. wawancara kedelapan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 14 September 2015 pukul 15.00 – 15.20 WIB dengan 6 siswa yaitu Nurdiyanto, Dimas Harto, Roni Wibowo, Rizal Oktav, Mujab Machbub, Bagas Setiawan, di Masjid Mahasinul Muttaqin MAN 2 Wates. Wawancara kesembilan dilaksanakan pada hari Selasa pukul 10.15 – 10.30 WIB dengan 2 siswa yaitu Wredha Aditya dan Anggi Krisdianto di Masjid Mahasinul Muttaqin. Wawancara kesepuluh dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 15 September

2015 pukul 10.30 – 10.40 WIB dengan Ilham selaku siswa di Masjid Mahasinul Muttaqin MAN 2 Wates. Wawancara kesebelas pada hari Selasa tanggal 15 September 2015 pukul 12.40 – 12.55 WIB dengan 2 siswa yaitu Ginanjar dan Jafar Sidiq di Masjid Mahasinul Muttaqin MAN 2 Wates.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.<sup>43</sup> Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum di MAN 2 Wates seperti, visi, misi, tujuan, sejarah berdirinya MAN 2 Wates struktur organisasi, sarana dan prasarana, keadaan guru, siswa, dan karyawan, serta kegiatan *Khitobah*. Dokumentasi visi, misi, tujuan, dan sejarah MAN 2 Wates diperoleh dari Bapak Imam Muttaqin selaku Waka Kurikulum pada tanggal 14 September 2015 pukul 15.20 WIB di Ruang Guru. Dokumentasi Guru dan Karyawan serta sarana prasarana diperoleh dari Bapak Ariwibowo selaku Pegawai TU pada tanggal 14 September 2015 pukul 12.30 WIB di Ruang TU. Dokumentasi Keadaan Siswa tahun ajaran 2015 / 2016 diperoleh dari Ibu Lupiatmi selaku Waka Kesiswaan pada tanggal 15 September 2015 pukul 15.30 WIB di Ruang Guru. Dan dokumentasi jadwal pelaksanaan *Khitobah* diperoleh dari Ginanjar selaku koordinator keagamaan OSIS MAN

---

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 120

2 Wates periode 2014/2015 pada tanggal 15 September 2015 pukul 13.00 WIB di Masjid Mahasinul Muttaqin.

d. Triangulasi

Untuk memeriksa keabsahan dan kevalidan data, penulis menggunakan triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu sendiri. Dalam hal ini penulis menggunakan triangulasi teknik sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang sama tetapi dengan cara atau metode yang berbeda dalam metode kualitatif.<sup>44</sup> Misal, membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara, data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen, atau data hasil observasi dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Seperti halnya Misal, membandingkan data hasil observasi penyampaian materi pelaksanaan kegiatan *Khitobah* dengan hasil wawancara terhadap para siswa.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat

---

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 24

kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>45</sup> Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan (*descrabel*) fenomena ataupun data yang diperoleh di lapangan.<sup>46</sup>

Analisis ini di mulai dengan menelaah seluruh data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, gambar, foto, dan lain-lain. Data yang diperoleh dari hasil wawancara ditranskrip secara lengkap. Kemudian membuat rangkuman penelitian. Langkah selanjutnya yaitu dikategorisasikan (*compare*) kemudian dilakukan coding. Tahap selanjutnya yaitu melakukan keabsahan data, kemudian menafsirkan data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substansif dalam bentuk narasi dengan memasukkan telaah pustaka dan teori yang digunakan.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, kemudian dicari data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang menggunakan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 334

<sup>46</sup> Drajad Suharjo, *Metodologi Penelitian dan Penulisan Laporan Ilmiah* (Yogyakarta: UII Press, 2003), hal. 12.

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, bahwa analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Data yang diperoleh dari lapangan akan direduksi yaitu mengklasifikasikan, merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal penting, dan membuang yang tidak perlu. Setelah data direduksi, selanjutnya mendisplaykan data yaitu penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Langkah terakhir yaitu menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi data.<sup>47</sup>

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah penulisan skripsi agar sistematis dan konsisten serta memberikan gambaran umum mengenai penulisan skripsi ini, maka penulis menyajikan sistematika pembahasan yang terdiri dari empat bab yaitu:

Bab I : Pendahuluan yang terdiri dari Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Gambaran umum madrasah yang meliputi: Letak geografis, sejarah berdiri, visi-misi dan tujuan madrasah, struktur organisasi, guru dan karyawan, keadaan siswa tahun 2015-2016, sarana dan prasarana madrasah.

Bab III : Berisi hasil penelitian dan pembahasan tentang proses kegiatan *khitobah dzuhur*, efektifitas kegiatan *Khitobah Dzuhur* dalam membentuk rasa

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 335-345.

percaya diri siswa, dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan tersebut.

Bab IV : Penutup yang terdiri dari kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan, sebagai jawaban atas rumusan masalah. Disamping itu, penulis juga akan memaparkan beberapa saran yang membangun bagi madrasah, pembaca, dan penulis khususnya. Kemudian di bagian akhir, penulis mencantumkan daftar pustaka sebagai rujukan dan acuan penulisan skripsi ini serta lampiran-lampiran untuk kelengkapan skripsi.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang berjudul kegiatan *Khitobah* untuk membentuk rasa percaya diri siswa MAN 2 Wates, Kulon Progo, Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa :

1. Kegiatan *Khitobah* dilaksanakan setelah shalat dzuhur secara berjama'ah. kegiatan ini diikuti oleh semua siswa laki-laki MAN 2 Wates dan dilaksanakan setiap hari mengikuti jadwal yang ditetapkan oleh madrasah. Jadwal diatur dari kelas XII ke kelas X dengan sistem rotasi. Siswa menjelaskan materi kultum selama kurang lebih 7 sampai 10 menit, boleh dilakukan dengan tekstual maupun kontekstual. Kegiatan ini tidak lepas dari peran pembimbing dalam memajukan kegiatan ini. Sebelum kegiatan ini di mulai ada pengarahan dan pemberian contoh terlebih dahulu dari pembimbing selama 3 hari sampai satu minggu. Selain itu pengarahan bisa dilakukan ketika di dalam kelas oleh pembimbing di sela-sela jam pelajarannya dan ketika berlangsungnya kegiatan MOS dalam pengenalan program yang ada di MAN 2 Wates. Dalam pelaksanaannya siswa menyampaikan materi sesuai jadwal yang ditentukan. Materi yang disampaikan mengandung nilai-nilai kebaikan maupun keIslaman. Namun tidak mengandung materi yang aneh-aneh dikhawatirkan menjustifikasi masalah hukum tertentu. Untuk

menghindari hal tersebut perlu evaluasi untuk perbaikan kegiatan ini. Evaluasi bisa secara langsung ketika siswa menyampaikan materi yang salah, dan evaluasi pelaksanaan kegiatan *Khitobah* di akhir semester. Evaluasi bertujuan untuk perbaikan pelaksanaan *Khitobah*. Sehingga dari tahun ke tahun mengalami peningkatan terbukti dengan kegiatan *Khitobah* juga dilakukan pada hari juma'at. Sehingga dalam perkembangan dari tahun ke tahun pada hari jum'at berangsur-angsur siswa diberikan kesempatan menjadi *Khotib* untuk menyampaikan materi kultum di atas mimbar.

2. Keberhasilan kegiatan *Khitobah* untuk membentuk rasa percaya diri siswa dapat diukur dari pencapaian hasil dan tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Kegiatan ini dinilai dapat membentuk rasa percaya diri siswa. Hasil kegiatan ini dilihat dari keberhasilan kegiatan ini dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Tujuan kegiatan tersebut adalah siswa dapat melatih diri berbicara di depan umum, melatih menyampaikan gagasan / pemikiran, beramar ma'ruf nahi munkar, menjadi kebutuhan masyarakat, dan melatih keberanian siswa. Dari pencapaian tujuan kegiatan tersebut tidak lepas dari rasa percaya diri yang kuat untuk mewujudkannya. Rasa percaya diri muncul tidak hanya mental saja yang kuat namun juga mampu mengekspresikan mentalnya salah satunya melalui berbicara. Semakin siswa berpengalaman di atas mimbar akan semakin meningkat rasa percaya dirinya. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil yang diperoleh ketika siswa sering melakukan *khitobah* adalah mampu berperan aktif dalam diskusi kelas, lebih berani menyampaikan pendapat ketika guru menyampaikan pertanyaan, lebih memperhatikan

penyampaian guru, siswa lebih mudah menyampaikan materi ketika presentasi di kelas. dan mampu berkultum dalam masyarakat merupakan hasil yang dirasakan siswa ketika mengikuti kegiatan *Khitobah* dinilai efektif untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa.

3. Faktor pendukung antara lain; motivasi guru pembimbing, motivasi dari siswa, persiapan materi, dan pengalaman diri.
4. Faktor penghambat antara lain; jama'ah ribut sendiri, lupa materi, kesiapan diri yang kurang, dan kesadaran diri yang lemah.

## **B. Saran – Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang dipaparkan di atas, maka perlu kiranya penulis memberikan saran kepada pelaksana kegiatan *Khitobah* di MaN 2 Wates Yogyakarta, dalam hal ini adalah Kepala Madrasah, Guru Pembimbing, Pemateri (*Khotib*), dan Jama'ah.

1. Kepala Madrasah
  - a. Hendaknya Kepala Madrasah memberikan kebijakan pengaturan jadwal khusus untuk bimbingan kegiatan *Khitobah*.
  - b. Menambah fasilitas untuk memperlancar kegiatan *Khitobah* dan shalat dzuhur berjama'ah seperti menambah tempat wudhu perempuan karena jumlah siswi yang banyak.

- c. Selalu memberikan motivasi-motivasi untuk menambah kesadaran siswa.
2. Guru Pembimbing / Koordinator Keagamaan
    - a. Adanya kekompakan terhadap sesama TIM PPAI (Pengalaman Pendidikan Agama Islam) MAN 2 Wates.
    - b. Adanya hukuman yang tegas dalam menangani siswa yang tidak mengikuti kegiatan *Khitobah*.
    - c. Diberikan hukuman yang tegas terhadap pemateri yang tidak hadir tanpa alasan yang jelas.
  3. Pemateri
    - a. Siswa / pemateri mempersiapkan materi secara maksimal.
    - b. Siswa / pemateri menyampaikan materi secara kontekstual semua.
    - c. Siswa / pemateri menyampaikan materi secara menyenangkan, dan tidak membosankan jama'ah.
  4. Jama'ah Shalat Dzuhur (Siswa-siswi)
    - a. Siswa-siswi tidak ribut sendiri / ngobrol ketika ada penyampaian materi.
    - b. Siswa-siswi memperhatikan penyampaian materi kultum dengan baik kemudian mengamalkannya pada kehidupan sehari-hari.
    - c. Jama'ah harus bisa mengkondisikan diri ketika akan diadakan shalat dzuhur berjama'ah.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga berkat bimbingan dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan pada junjungan kita Nabi Agung Muhammad Saw, kepada keluarga, para sahabat, dan semoga sampai kepada kita semua selaku umatnya di dunia.

Penulis sadar dalam penulisan skripsi ini masih banyak sekali kesalahan dan kekurangan. Hal ini karena keterbatasan pengetahuan, pemahaman penulis dan waktu yang dimiliki. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membantu dari para pembaca tulisan ini, sehingga dapat menambah masukan kepada penulis agar lebih baik lagi. Penulis mohon maaf bila terdapat banyak kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, dan tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, semoga Allah Swt membalas amal kebaikan kalian semua. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, Surabaya: Pustaka Progressif, 2002
- Al-Qur'an dan Terjemahnya, Depag RI, 1998
- Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Garafindo Persada, 1996
- Aprianti Yofita R, *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*, Jakarta: PT Indeks, 2003
- Ara Hidayat & Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*, Yogyakarta: Kaukaba, 2012
- Barbara De Angelis, *Confidence, Percaya diri, Sumber Sukses dan Kemandirian*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial; Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, 2001
- Charles Bonar Sirait, *The Power Of Public Speaking*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010
- Djamalul Abidin, *Komunikasi dan Bahasa Dakwah*, Jakarta: Gema Insani Press, 1996
- Dori Wuwur Hendrikus, *Retorika Terampil Berpidato, Berdiskusi, Berargumentasi, Bernegosiasi*, Yogyakarta; Kanisius, 1991
- Drajad Suharjo, *Metodologi Penelitian dan Penulisan Laporan Ilmiah*, Yogyakarta: UII Press, 2003
- Fitriana Utami Dewi, *Public Speaking; Kunci Sukses Bicara di depan Publik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013
- Gael Lindenfield, *Mendidik Anak Agar Percaya Diri*, Jakarta: Arcan, 1997
- Hamidi, *Teori Komunikasi dan Strategi Dakwah*, Malang: UMM Press, 2010
- Irwani Pane, *Smart Trust Public Speaking*, Jakarta: Prenada Media Grup, 2013
- John M. Ortiz, *Nuturing Your Child With Music; Menumbuhkan Anak-Anak yang Bahagia, Cerdas, dan Percaya Diri dengan Music*, Penerjemah; Juni Prakoso, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002

- John W. Osborne, *Kiat Berbicara di Depan Umum untuk Eksekutif Jalan menuju Keberhasilan*, Penerj. Walfred Andre, Cet. Ke 2, Jakarta: Bumi Aksara, 1994
- M. Bahri Ghazali, *Da'wah Komunikatif Membangun Kerangka Dasar Ilmu Komunikasi Da'wah*, Jakarta; Pedoman Ilmu Jaya, 1997
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013
- Norman Vincent, *The Power of Confident Life*, Penerjemah; Narulita Yusron, Yogyakarta: Baca, 2006
- Peter Lauster, *Tes Kepribadian*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2002
- Pongky Setiawan, *SiapaTakut Tampil Percaya Diri*, Yogyakarta; Parasmu, 2014
- PP Nomor 19 Tahun 2005
- Pradipta Sarastika, *Stop Minder & Grogi*, Yogyakarta: Araska, 2014
- Richie Norton, *Kekuatan dalam Melalui Hal Bodoh*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014
- Ros Taylor, *Kiat-kiat PEDE*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997
- Syahdania E. Prasetya, *Strategi Mengembangkan Potensi Diri*, Yogyakarta, Media Abadi, 2005

Toto Tasmara, *Spiritual Centered Leadership*, Jakarta: Gema Insani, 2006

UU Nomor 14 Tahun 2005

Thursan Hakim, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, Jakarta: Puspa Swara, 2002

Yuni Sulanjari, *Retorika*, Yogyakarta: Siasat Pustaka, 2010





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA**

*Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274)-513056 Fax.519734 ;  
E-mail :ty-suka@telkom.net tarbiyahty\_suka@telkom.net*

Nomor : UIN/KJ/02/PP.00.9/40/2015

Yogyakarta, 9 Februari 2015

Lamp. : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

Dr. Hj. Juwariyah, M. Ag

Dosen Jurusan KI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan pengajuan judul dan hasil seleksi terhadap judul proposal skripsi yang diajukan mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam (KI), Ibu ditetapkan sebagai pembimbing saudara:

Nama : Ahmad Rifai  
NIM : 11470085  
Fak./Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Kependidikan Islam  
Judul Skripsi : **Kegiatan Khitobah Dzuhur untuk Membentuk Sifat Kepemimpinan Siswa Kelas XI MAN 2 Wates Kulon Progo Yogyakarta**

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

*Wasalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ketua Jurusan  
Kependidikan Islam



Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag.  
NIP. 19550823 198303 2 002

**Tembusan Kepada:**

1. Ketua Jurusan KI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274)-513056 Fax.519734 E-mail: ty-suka@telkom.net

Nomor : UIN/KJ/02/PP.00.9/ 203 /2015

Yogyakarta, 12 Agustus 2015

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Izin Perubahan Judul**

**Kepada Yth.**

Ketua Jurusan Kependidikan Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan Hormat, saya beritahukan bahwa skripsi yang berjudul:

**KEGIATAN KHITOBAH DZUHUR DALAM MEMBENTUK SIFAT  
KEPEMIMPINAN SISWA di MAN 2 WATES KULON PROGO  
YOGYAKARTA**

Untuk perubahan judul ini dapat kiranya Bapak/Ibu beri izin saya:

Nama : Ahmad Rifai

NIM : 11470085

Jur/Smt : Kependidikan Islam/ IX (Sembilan)

Alamat : Mangkukusuman Rt.09 / Rw. 03, Gondokusuman, Yogyakarta

Setelah berkonsultasi dan mempertimbangkan dengan dosen pembimbing, maka judul tersebut berubah menjadi:

**KEGIATAN KHITOBAH DZUHUR DALAM MEMBENTUK RASA PERCAYA  
DIRI SISWA di MAN 2 WATES KULON PROGO YOGYAKARTA**

Atas diperkenankannya saya ucapkan terimakasih

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Mengetahui

Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Juwariyah, M.Ag

NIP. 19520526 199203 2 001

Mahasiswa

Ahmad Rifai

NIM: 11470085

Ketua Jurusan  
Kependidikan Islam

Dr. Subiyantoro, M.Ag.

NIP. 19590410 198503 1 005

**Tembusan Kepada:**

1. Ketua Jurusan KI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH & KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

## BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ahmad Rifai  
Nomor Induk : 11470085  
Jurusan : KI  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2014/2015

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 8 Juni 2015

Judul Skripsi :

KEGIATAN KHITOBAH DZUHUR DALAM MEMBENTUK SIFAT KEPEMIMPINAN SISWA MAN  
2 WATES YOGYAKARTA

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 8 Juni 2015  
Ketua Jurusan KI

Dra. Nur Rohmah, M.Ag  
NIP. 19550823 198303 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 WATES**

Jalan Khudori Wonosidi Wates Kulon Progo Telp. (0274) 773301 Kode Pos 55611

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : Ma.12.12/PP.00.09/624/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Wates Kulon Progo menerangkan bahwa :

**Nama** : AHMAD RIFAI  
**NIM** : 11470085  
**Semester** : XI  
**Jurusan** : Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sesuai Surat Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Pemerintah Kabupaten Kulon Progo Nomor: 070.2/00758/V111/2015, tanggal 19 Agustus 2015, Hal Permohonan Izin Penelitian, bahwa yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Wates Kulon Progo sejak tanggal 18 Agustus s/d 18 Nopember 2015 dengan judul :

**“KEGIATAN KHITOBAH DZUHUR DALAM MEMBENTUK RASA PERCAYA DIRI SISWA DI MAN 2 WATES YOGYAKARTA”**

Demikian surat keterangan ini kami berikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wates, 5 Desember 2015

Kepala,



Anita Isdarmeni, S.Pd., M.Hum  
NIP. 197104151998032002



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/VI/215/8/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DT.1/PN.01/3738/2015**  
Tanggal : **13 AGUSTUS 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **AHMAD RIFAI** NIP/NIM : **11470085**  
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN , KEPENDIDIKAN ISLAM , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
Judul : **KEGIATAN KHITOBAH DZUHUR DALAM MEMBENTUK RASA PERCAYA DIRI SISWA DI MAN 2 WATES KULONPROGO YOGYAKARTA**  
Lokasi : **KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY**  
Waktu : **18 AGUSTUS 2015 s/d 18 NOVEMBER 2015**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **18 AGUSTUS 2015**

A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si  
NIP. 19590525 198503 2 006

**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU**  
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 1, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611  
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611  
Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

**SURAT KETERANGAN / IZIN**

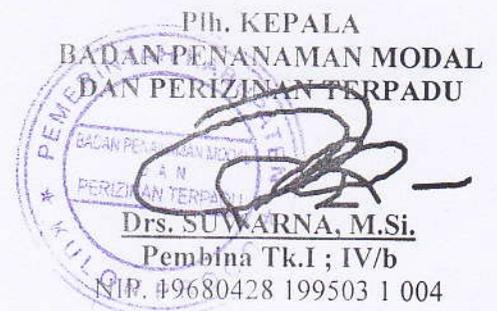
Nomor : 070.2 /00758/VIII/2015

- Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/V/215/8/2015, TANGGAL: 18 AGUSTUS 2015, PERIHAL: IZIN PENELITIAN
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;  
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..
- Diizinkan kepada : **AHMAD RIFAI**  
NIM / NIP : **11470085**  
PT/Instansi : **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**  
Judul/Tema : **KEGIATAN KHITOBAH DZUHUR DALAM MEMBENTUK RASA PERCAYA DIRI SISWA DI MAN 2 WATES YOGYAKARTA**
- Lokasi : **MAN 2 WATES KULON PROGO YOGYAKARTA**
- Waktu : **18 Agustus 2015 s/d 18 Nopember 2015**

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates

Pada Tanggal : 19 Agustus 2015



Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala MAN 2 Wates
6. Yang bersangkutan
7. Arsip



# SERTIFIKAT

Menerangkan Bahwa:

*Ahmad Rifa'i*

Telah Mengikuti:

## SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Hari Minggu, Tanggal 9 Desember 2012  
bertempat di Gedung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

LULUS DENGAN NILAI:

*A*

Yogyakarta, 9 Desember 2012

a.n. Dekan  
Pembantu Dekan III  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Drs. Sabafudin, M.Si  
NIP. 19680403 199403 1 003

Ketua  
Panitia DPP Bidang PKTQ  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Yuli Lestari  
NIM. 0948 0014

# SERTIFIKAT

No. 118.PAN-OPAK.UNIV.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

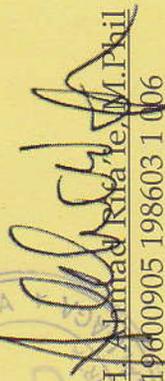
atas partisipasinya sebagai :

## PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema : *Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tunggal Ika* pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

Pembantu Rektor III  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

  
Dr. H. Ahmad Rifa'i, M.Pd  
NIP. 19600905 198603 1 006

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

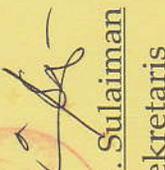
  
Abdul Kholid  
Presiden

Yogyakarta, 16 September 2011

Panitia OPAK 2011

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

  
M. Fauzi  
ketua

  
Ach. Sulaiman  
sekretaris





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

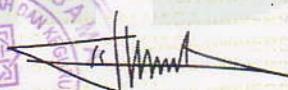
**Nama** : AHMAD RIFAI  
**NIM** : 11470085  
**Jurusan/Progam Studi** : Kependidikan Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MA N Wates 2 Kulonprogo dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **95,05 (A)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan  
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



  
Drs. H. Suismanto, M.Ag.  
NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : AHMAD RIFAI  
NIM : 11470085  
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam  
Nama DPL : Sibawaihi, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

**86,3 (A/B)**

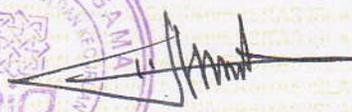
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



  
Drs. H. Suisyanto, M.Ag.

NIP. 19621025 199603 1 001

# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a4.47.100 / 2015

تشهد ادارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ahmad Rifai :  
تاريخ الميلاد : ٣ أغسطس ١٩٩٣

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٦ أغسطس ٢٠١٥, وحصل  
على درجة :

٥٣	فهم المسموع
٥٦	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٣	فهم المقروء
٤٧٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٦ أغسطس ٢٠١٥  
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag

التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : AHMAD RIFAI  
 NIM : 11470085  
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jurusan/Prodi : KEPENDIDIKAN ISLAM  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	95	A
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	95	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100		A	Sangat Memuaskan
71 - 85		B	Memuaskan
56 - 70		C	Cukup
41 - 55		D	Kurang
0 - 40		E	Sangat Kurang



Yogyakarta, 26 Agustus 2015  
 Kepala PTIPD  
 Agung Fatwanto, Ph.D.  
 NIP. 197701032005011003





## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b3.47.182/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Ahmad Rifai**  
Date of Birth : **August 03, 1993**  
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **September 04, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	37
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	46
<b>Total Score</b>	<b>417</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



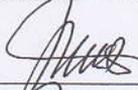
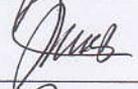
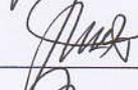
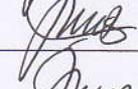
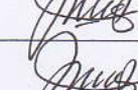
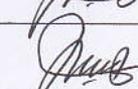
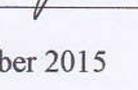
Yogyakarta, September 04, 2015  
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005

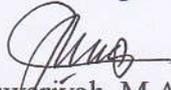


### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama mahasiswa : Ahmad Rifai  
NIM : 11470085  
Pembimbing : Dr. H. Juwariyah, M.Ag.  
Judul : Kegiatan *Khitobah Dzuhur* dalam Membentuk Rasa Percaya Diri Siswa di MAN 2 Wates Kulon Progo Yogyakarta  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam

No	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	11-05-2015	1	Revisi Proposal Skripsi	
2	19-05-2015	2	Revisi Proposal Skripsi	
3	01-06-2015	3	ACC Proposal Skripsi	
4	29-07-2015	4	Revisi Perubahan Proposal	
5	12-08-2015	5	ACC Perubahan Proposal Skripsi	
6	18-11-2015	6	Revisi BAB I-IV	
7	26-11-2015	7	Revisi Abstrak, BAB IV	
8	02-12-2015	8	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 2 Desember 2015  
Pembimbing

  
Dr. H. Juwariyah, M.Ag.  
NIP: 19520526 199203 2 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta Telp (0274)-513056 Fax 519734  
E-mail:tarbiyah@uin.suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01/ 3738 /2015 Yogyakarta, 13 Agustus 2015  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah MAN 2 Wates Kulon Progo  
Di Kulon Progo

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul: **"KEGIATAN KHITOBAH DZUHUR DALAM MEMBENTUK RASA PERCAYA DIRI SISWA di MAN 2 WATES KULON PROGO YOGYAKARTA"** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Ahmad Rifai  
NIM : 11470085  
Semester : IX (Sembilan)  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Alamat : Mangkukusuman Rt.09 / Rw. 03, Gondokusuman,  
Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di MAN 2 Wates Kulon Progo dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi, mulai tanggal 18 Agustus 2015 s/d 18 November 2015.

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum wr. wb.*

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Mudowim, M.Ag.  
NIP. 19730310 199803 1 002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta Telp (0274)-513056 Fax 519734  
E-mail: tarbiyah@uin.suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01/ 3738 /2015 Yogyakarta, 13 Agustus 2015  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
Gubernur Provinsi DIY  
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Kompleks Kepatihan – Danurajen, Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul: **"KEGIATAN KHITOBAH DZUHUR DALAM MEMBENTUK RASA PERCAYA DIRI SISWA di MAN 2 WATES KULON PROGO YOGYAKARTA"** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Ahmad Rifai  
NIM : 11470085  
Semester : IX (Sembilan)  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Alamat : Mangkukusuman Rt.09 / Rw. 03, Gondokusuman,  
Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di MAN 2 Wates Kulon Progo dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi, mulai tanggal 18 Agustus 2015 s/d 18 November 2015.

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum wr. wb.*

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Mugowim, M. Ag.  
NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan
3. Mahasiswa

### *Curriculum Vitae*

Nama : Ahmad Rifai  
Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 03 Agustus 1993  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat Asal : Surobayan Rt. 02 Rw. 03, Ambal, Kebumen, Jawa Tengah  
Golongan Darah : O  
Alamat Sekarang : Karang Jambe, Blok 79A, Banguntapan, Bantul  
No. Hp : 08979196572  
Alamat Email : rifaiahmadrifai73@gmail.com  
Riwayat Pendidikan :  
1. SDN Surobyan, Ambal, Kebumen  
2. SMPN 1 Kutowinangun, Kebumen  
3. SMA N 1 Kutowinangun, Kebumen  
4. Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### Nama Orang Tua

1. Bapak : Rokhmat Sodik
2. Ibu : Siti Rokhyatun

Demikian *curriculum vitae* (daftar riwayat hidup) penulis buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 2 Desember 2015

Penulis,

Ahmad Rifai